**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Subjek penelitian yaitu kelas III SDN Sukasari 1 Pulosari Pandeglang Banten yang berjumlah 27 orang terdiri dari siswa laki laki dan siswa perempuan. Penelitian akan dilaksanakan di SDN Sukasari 1 yang berlokasi di Ds. Sukasari Kec. Pulosari Kab. Pandeglang Banten. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai.

Penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Aqib, dkk mendefinisikan PTK sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.[[1]](#footnote-1) Menurut Mulyasa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan *treatment* yang sengaja dimunculkan.[[2]](#footnote-2)

Berdasarkan paparan yang terurai di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah dunia nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain.

Alasan penulis memilih penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian tindakan kelas terdapat tahapan-tahapan yang rinci seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebagaimana Lewin dalam Ekawana menjelaskan bahwa pelaksanaan tindakan PTK terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas.[[3]](#footnote-3)

Selain itu, dalam PTK, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawatnya untuk mengontrol kegiatan belajar yang sedang berlangsung dengan instrumen observasi. Peneliti juga melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sehingga akan terjadi perbaikan dari hasil refleksi yang dilakukan. Dengan tahapan-tahapan tersebut maka kualitas metode mengajar guru meningkat menjadi lebih baik begitu juga dengan hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Selanjutnya, Arikunto, dkk menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi atau pantulan. Seperti yang digambarkan dalam skema berikut : [[4]](#footnote-4)

**Gambar 3.1**

**Bagan Langkah-Langkah Dalam PTK[[5]](#footnote-5)**

**SIKLUS II**

Pengamatan

Pelaksanaan

Refleksi

Perencanaan

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

?

Sebagaimana gambar 3.1 di atas, maka penelitian ini mempunyai rancangan sebagai berikut:

* 1. **Perencanaan**

Menurut Arikunto, perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Dalam tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:[[6]](#footnote-6)

1. Menelaah materi pembelajaran IPS kelas III, materi kerja sama di lingkungan Sekolah.
2. Menelaah materi pembelajaran mata pelajaran lain, yang dapat ditemakan dengan materi kerja sama di lingkungan Sekolah.
3. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari masing masing bidang studi yang bisa dipadukan.
4. Menentukan indikator dan tujuan pembelajaran bersama tim kolaborasi.
5. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan penerapan *Problem Based Instruction*.
6. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa melalui pengamatan proses dan hasil.
7. Menyiapkan lembar observasi, untuk mengamati aktifitas siswa selama proses belajar berlangsung.
8. Menyiapkan segala perlengkapan pendukung pembelajaran IPS dengan *Problem Based Instruction*.
	1. **Pelaksanaan Tindakan**

Menurut Arikunto, pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenai tindakan kelas.[[7]](#footnote-7) Peneliti akan menggunakan model *Problem Based Instruction* dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan PTK ini telah direncanakan dalam 2 siklus, masing masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Agar pelaksanaan PTK dapat menjamin tercapainya tujuan, maka perlu adanya pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan mencakup pengorganisaian waktu, sarana dan prasarana yang baik. Sedang pengendalian dimaksudkan untuk mengontrol pelaksanaan tindakan agar tetap menuju ke arah sasaran yang hendak dicapai.

* 1. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan pemutaran perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[[8]](#footnote-8) Peneliti menggunakan lembar penilaian aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru sebagai pengamat untuk mengamati aktivitas siswa. Kegiatan observasi dalam penelitian ini, dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas (*observer*) untuk mengamati keterampilan dan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model PBI.

Observasi dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru. Adapun lembar observasi sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Guru

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Diamati | Indikator | Nilai (√) |
| 1 | 2 | 3 |
|  | Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan memasuki ruangan kelas
 |  |  |  |
| 1. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a
 |  |  |  |
| 1. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa
 |  |  |  |
|  | Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok belajar
 |  |  |  |
| 1. Guru menjelaskan indikator pencapaian dari materi yang akan dipelajari
 |  |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi kerjasama di sekitar lingkungan Sekolah
 |  |  |  |
| 1. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisir tugas belajar yang berhubungan dengan topik pembelajaran
 |  |  |  |
| 1. Guru memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran untuk memecahkan masalah
 |  |  |  |
| 1. Guru membantu siswa dalam merencanakan simulasi
 |  |  |  |
| 1. Guru meminta siswa untuk simulasi
 |  |  |  |
| 1. Guru bertanya jawab dengan siswa
 |  |  |  |
| 1. Guru melakukan penilaian dan refleksi
 |  |  |  |
|  | Kegiatan Penutup | 1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
 |  |  |  |
| 1. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do’a
 |  |  |  |
| 1. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam
 |  |  |  |
| Jumlah | …….. |

Keterangan Nilai :

Nilai 3 = Baik

Nilai 2 = Cukup

Nilai 1 = Kurang

Rumus (%) $=\frac{Jumlah Ceklis}{Skor Maksimum}x100\%$ $=\frac{40}{56}x100\%$ = ……….

1. Lembar Observasi Siswa

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek Yang Diamati | Indikator | Nilai (√) |
| 1 | 2 | 3 |
|  | Kegiatan Awal | 1. Siswa menjawab salam
 |  |  |  |
| 1. Siswa membaca do’a
 |  |  |  |
| 1. Siswa merespon pertanyaan guru perihal kabar
 |  |  |  |
|  | Kegiatan Inti | 1. Siswa membentuk kelompok belajar
 |  |  |  |
| 1. Siswa memperhatikann penjelasan guru tentang indikator pencapaian dari materi yang akan dipelajari
 |  |  |  |
| 1. Siswa memperhatikann penjelasan materi kerjasama di sekitar lingkungan Sekolah
 |  |  |  |
| 1. Siswa mendefinisikan dan mengorganisir tugas belajar yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 |  |  |  |
| 1. Siswa mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran untuk memecahkan masalah
 |  |  |  |
| 1. Siswa merencanakan simulasi
 |  |  |  |
| 1. Siswa melakukan simulasi
 |  |  |  |
| 1. Siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan
 |  |  |  |
| 1. Siswa mengerjakan tugas
 |  |  |  |
|  | Kegiatan Penutup  | 1. Siswa memperhatikan guru ketika menyimpulkan materi pembelajaran
 |  |  |  |
| 1. Siswa membaca do’a
 |  |  |  |
| 1. Siswa menjawab salam
 |  |  |  |
| Jumlah | …… |

Rumus (%) $=\frac{Jumlah Ceklis}{Skor Maksimum}x100\%$ $=\frac{40}{56}x100\%$ = ……….

Keterangan Nilai :

Nilai 3 = Baik

Nilai 2 = Cukup

Nilai 1 = Kurang

* 1. **Refleksi**

Menurut Arikunto, refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi (a) pada siswa, (b) suasana kelas, (c) guru.[[9]](#footnote-9) Peneliti mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja pada siklus pertama. Selain itu, peneliti juga mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya, peneliti bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus penelitian. Setiap siklus dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan. Selengkapnya sebagai berikut:

1. Siklus 1

**Perencanaan**

1. Menyusun RPP dengan tema kerja sama di lingkungan sekolah menggunakan *Problem Based Instruction*.
2. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran seperti buku paket IPS, BSE IPS kelas III, dan Sumber lainnya yang relevan dengan materi.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Instruction*.
4. Menyiapkan lembar soal tes tertulis

**Pelaksanaan tindakan**

* 1. Guru memimpin siswa untuk siap-siap belajar
	2. Guru membaca daftar hadir siswa
	3. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa
	4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran
1. Guru menjelaskan materi dengan tema kerja sama di lingkungan sekolah
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari.
3. Guru membagi siswa kedalam kelompok.
4. Guru memberikan kesempatan kelompok untuk mendiskusikan tentang materi.
5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membacakan laporan hasil diskusi mereka
6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi catatan diskusi teman mereka
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok

**Observasi**

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan model PBI

**Refleksi**

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus 1
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 1
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi siklus 1
4. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2
5. Siklus 2

**Perencanaan**

1. Menyusun RPP sesuai dengan hasil refleksi siklus 1.
2. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model PBI.
4. Menyiapkan lembar soal tes tertulis.

**Pelaksanaan tindakan**

1. Guru memimpin siswa untuk siap siap belajar
2. Guru membaca daftar hadir siswa
3. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran
5. Guru menjelaskan materi dengan tema kerja sama di lingkungan sekolah
6. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari.
7. Guru membagi siswa kedalam kelompok.
8. Guru memberikan kesempatan kelompok untuk mendiskusikan tentang materi.
9. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membacakan laporan hasil diskusi mereka
10. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi catatan diskusi teman mereka
11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok

**Observasi**

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan model PBI

**Refleksi**

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus 2
2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 2
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi siklus 2
4. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 3
	1. **Teknik Pengumpulan Data**
		* 1. **Tes**

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematik dan objektif untuk memperoleh data data atau keterangan keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”.[[10]](#footnote-10) Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kualitas hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Tes yang akan diberikan adalah tes tertulis yang akan dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

* + - 1. **Observasi**

Observasi dalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Menurut Wihardit, secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi terutama ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan.[[11]](#footnote-11)

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan Model PBI. Lembar observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.

* + - 1. **Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[[12]](#footnote-12) Adapun isntrumen wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Lembar Wawancara**

*Interviewer* : …………………..

*Interviewee* : …………………..

Waktu : …………………..

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Assalamu’alaikum Wr.Wb. Mohon maaf ibu sebelumnya, apakah benar ibu adalah guru IPS kelas III SDN Pulo Sari 1 ? |  |
| 2. | Bagaimana hasil belajar IPS siswa kelas III SDN Pulo Sari 1 untuk tahun ajaran sekarang bu? |  |
| 3. | Berapakah persentase siswa yang tuntas belajar dan tidak tuntas dalam pembelajaran IPS? |  |
| 4. | Faktor apa sajakah yang menyebabkan siswa tidak tuntas belajar? |  |
| 5. | Bagaimana kondisi belajar siswa? |  |
| 6. | Metode apa saja yang ibu terapkan dalam pembelajaran IPS? |  |
| 7. | Apakah *Problem Based Instruction* pernah diterapkan di kelas III ? |  |
| 8. | Apakah materi tentang Kerjasama di Lingkungan Sekolah sudah diajarkan di kelas V ?  |  |
| 9.  | Apakah ibu bersedia menjadi kolaborator saya dalam PTK? |  |
| 10. | Terimakasih ibu atas waktu dan informasinya, saya sangat terbantu dengan penjelasan dari ibu, setidaknya saya mendapat gambaran dari objek yang saya akan teliti. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih. |  |

* 1. **Analisis Data**

Nasution menyatakan bahwa analisis adalah pekerjaan yang sangat sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.[[13]](#footnote-13)

* + - 1. **Tes**

Untuk menganalisis hasil tes, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:[[14]](#footnote-14)

Standar penilaian = Nilai x 100 / nilai maksimum.

Setelah dihitung dengan rumus tersebut di atas, maka nilai akan diakumulasikan dengan rumus sebagai berikut :

 P = Perolehan Skor x 100%.

 Skor Ideal

* + - 1. **Observasi**

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam Pembelajaran IPS melalui *Problem Based Instruction*, serta dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa sebagai bentuk respon terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal yang dikalikan 100% yaitu:[[15]](#footnote-15)

Persentase =  $\frac{n}{N}$ X 100%

Keterangan:

*n* = Jumlah skor (*checklist*) siswa

N = Jumlah nilai maksimal

* 1. **Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil jika 70% siswa kelas III SD Negeri Sukasari 1 Pulosari mendapatkan nilai 65 (KKM). Penulis tidak akan melannjutkan ke siklus berikutnya jika indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai.

1. Zaenal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Yrama Widya, 2010), 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tidakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 11. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : GP. Press, 2009), 18 [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010, Cet.14), 140. [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*., 16. [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid*., 18. [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid*., 23. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nazir, moh. Metode penelitian. Ghalia Indonesia. 2005, http://blog.uin-malang.ac.id/muttaqin/2010/11/28/10/. [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid*., 133. [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid*., 32. [↑](#footnote-ref-10)
11. Wardhani, IGAK & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 37. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2012), 231 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2008), 34. [↑](#footnote-ref-13)
14. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 318. [↑](#footnote-ref-14)
15. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 103. [↑](#footnote-ref-15)